



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Fee Based Income Terhadap Net Profit Margin PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Fitria Ayu Lestari Niu^a, Abdul Syafiq Mahmud^b, Sjamsuddin AK. Antuli^c
^{a,b,c} IAIN Manado, Jalan Manguni Raya, Malendeng, Kec. Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara

email: fitria.niu@iain-manado.ac.id^a, greatafiq@gmail.com^b,
sjamsuddin.antuli@iain-manado.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 30-06-2020

Revised 27-08-2020

Accepted 30-08-2020

Kata Kunci:

Fee Based Income, Net Profit Margin.

Keywords:

Fee Based Income, Net Profit Margin.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini yang diolah menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal tersebut disebabkan *Fee Based Income* sejak Tahun 2015 sampai Tahun 2018 lebih rendah dibandingkan dengan beban operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Selain itu, *Fee Based Income* bukan merupakan salah satu sumber pendapatan operasional yang besar dan signifikan yang diperoleh dari kegiatan operasional perbankan sehingga *Fee Based Income* tidak berkontribusi atau berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of Fee Based Income on the Profitability of Net Profit Margin (NPM) of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk by using quantitative research methods. The data used were secondary data in the form of financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange and previous research related to this research which was processed using simple linear regression. The results showed that Fee Based Income had no effect on the Net Profit Margin Profitability of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This was due to fee-based income from 2015 to 2018 which was lower than the operational expenses of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). In addition, Fee Based Income is not one of the large and significant sources of operational income obtained from banking operations, so that fee-based income does not contribute to or affect the Profitability of Net Profit Margin (NPM).

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, berbagai industri keuangan khususnya jasa perbankan sudah sangat mutakhir sehingga mengharuskan untuk berkompetisi dari segi pelayanan dan kemudahan bertransaksi yang ditawarkan kepada nasabah selaku konsumen pada industri ini. Saat ini, fungsi dan tugas utama perbankan tidak hanya sebagai tempat menghimpun dan menyalurkan dana, namun juga sudah meluas pada konsep memberikan layanan lebih dalam memenuhi kebutuhan lainnya seperti menyediakan layanan pembelian kebutuhan primer masyarakat seperti pembelian pulsa listrik ataupun pulsa telepon seluler dengan mudah melalui aplikasi pada *smartphone*.

Bank selaku entitas yang berorientasi pada laba tentunya berupaya untuk memberikan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabahnya dengan tujuan mendapatkan profitabilitas yang optimal. Sumber pendapatannya antara lain melalui sektor penyaluran dana yang merupakan sumber pendapatan terbesar bagi sebuah bank atau yang sering disebut bunga. Disamping itu, pendapatan bunga sebenarnya memiliki sebuah resiko yang besar yaitu resiko kredit macet yang berpeluang untuk menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi sebuah bank. Untuk itu, bank-bank mulai mencari pendapatan yang memiliki resiko kerugian yang sangat kecil, agar dapat membantu meningkatkan profitabilitas bank-bank tersebut.

Fee Based Income adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya selain spread based atau selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman (Niu & Hasan, 2019). *Fee Based Income* sering disebut sebagai non interest income, yaitu sumber pendapatan bank selain pendapatan kredit (Rusdiyanto & Umar, 2015). Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Faktor lain yang membuat *Fee Based Income* semakin penting yaitu persaingan antar bank yang semakin ketat baik antara bank syariah dengan bank konvensional, dengan adanya persaingan yang ketat tersebut margin antara *cost of fund* dengan *income from financing (lending)* akan semakin menipis, maka other operational income yaitu *Fee Based Income* yang tentunya akan semakin berperan (Niu & Hasan, 2019). Resiko yang sangat kecil dan pendapatan yang teratur adalah sebuah kelebihan dari *Fee Based Income*, oleh karena itu kinerja manajemen keuangan sebuah bank adalah hal yang sangat penting dalam mengelola kesehatan suatu bank yang dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan keuskesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara produktif. Analisis Profitabilitas adalah evaluasi rasio kinerja operasi yang umumnya mengaitkan pos laba rugi dan penjualan (Munawir, 2004). Profitabilitas sendiri memiliki beberapa jenis dan macam diantaranya ada *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), dan fokus penelitian ini yaitu memilih *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin dipilih karena rasio ini dapat menjelaskan seberapa besar presentase laba yang didapatkan sebuah perusahaan besar kecilnya presentase laba yang didapatkan dipengaruhi oleh pendapatan dan beban yang bisa dilihat dalam

laporan laba rugi sebuah perusahaan. Oleh karena itu, kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Net Profit Margin* sebab ingin mengetahui apakah *Fee Based Income* sebagai pendapatan jasa bank yang memiliki resiko kerugian yang kecil dapat berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* dengan objek penelitian yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dipilih karena BRI merupakan salah satu Bank BUMN terbesar di Indonesia yang sudah berdiri sejak lama, bereputasi baik, memiliki banyak nasabah dan telah berekspansi dalam bentuk penyebaran kantor cabang dan kantor unit di berbagai pelosok daerah di seluruh Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Fee Based Income atau pendapatan jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan perbankan yang ketiga yang merupakan keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain spread based (Kasmir, 2014). Dalam PSAK No. 31 dijelaskan bahwa dalam operasinya bank melakukan penanaman dalam aktiva produktif seperti kredit dan surat-surat berharga juga diberikan memberikan komitmen dan jasa-jasa lain yang digolongkan sebagai “*fee based operation*”, atau “*off balance sheet activities*”. Unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalam kelompok *Fee Based Income* yaitu: (1) Pendapatan komisi dan provisi, (2) Pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa dan (3) Pendapatan operasional lainnya. Adapun beberapa produk yang menghasilkan *Fee Based Income* diantaranya adalah *Inkaso*, *Transfer*, *Safe Deposit Box*, *Letters of Credit* dan *Travellers Cheque*.

Secara lengkap jenis-jenis jasa-jasa bank lainnya yang ada di Indonesia dewasa ini meliputi penerimaan setoran-setoran seperti pembayaran pajak, telepon, pembayaran air, listrik dan uang kuliah. Melayani pembayaran-pembayaran seperti Gaji/pension/honorarium, Pembayaran deviden dan Pembayaran bonus/hadiah. Di dalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi Penjamin emisi (*underwriter*), Penjamin (*guarantor*), Wali amanat (*trustee*), Perantara perdagangan efek/pialang (*broker*), Pedagang efek (*dealer*) dan Perusahaan pengelola dana (*investment company*).

Selain itu, biaya administrasi yang dikenakan untuk jasa-jasa yang memerlukan administrasi tertentu. Pembebanan biaya administrasi biasanya dikenakan untuk pengelolaan sesuai fasilitas tertentu seperti biaya administrasi simpanan, biaya administrasi kredit dan biaya administrasi lainnya. Pun terdapat Jasa Pengiriman Uang (*Transfer*), Jasa Kliring (*Clearing*), Jasa Inkaso, Jasa Penyimpanan Dokumen (*Safe Deposit Box*), Jasa Kartu Kredit, Jasa Valuta Asing (*Bank Notes*), Jasa *Letter of Credit (L/C)*, Jasa Bank Garansi dan Jasa-jasa di pasar modal (Kasmir, 2004).

Dalam penelitian ini variabel Y yang digunakan sebagai variabel dependen adalah rasio profitabilitas, hal tersebut dikarenakan rasio profitabilitas adalah rasio yang paling tepat untuk mengukur tingkat keuntungan sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut (Kasmir, 2010) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan keuskesan dan

kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara produktif. Analisis Profitabilitas adalah evaluasi rasio kinerja operasi yang umumnya mengaitkan pos laba rugi dan penjualan (Munawir, 2004).

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan laba keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, maka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya (Ambarwati et al., 2019). Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Hal ini mengindikasikan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasionalnya karena menghubungkan laba bersih dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Jika suatu perusahaan menurunkan beban relatifnya terhadap penjualan maka perusahaan tentu akan mempunyai banyak dana untuk kegiatan-kegiatan usaha. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka semakin baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2016). Adapun rumus *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \text{Laba usaha} / \text{Pendapatan Operasional}$$

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha: *Fee Based Income* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Ho: *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dipilih sebagai metode yang tepat untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan waktu penelitian yaitu selama tiga bulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2015-2018 yang diperoleh dari website resmi PT. Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu *Fee Based Income* sebagai variabel independen (X) dan *Net Profit Margin* sebagai variabel dependen (Y). Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur dan menguji pengaruh kedua variabel tersebut yaitu laporan laba rugi triwulan dan tahunan yaitu sebanyak 16 laporan laba rugi yang digunakan dalam penelitian ini. Data ini kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel yang menjelaskan nilai *Fee Based Income* dan *Net Profit Margin* tiap triwulan. Selain laporan keuangan, data sekunder lainnya yang digunakan adalah jurnal penelitian terdahulu yang diperoleh dari internet dan buku-buku referensi terkait topik penelitian ini.

Setelah semua data terkumpul maka data-data tersebut diolah menggunakan teknik analisis Uji Asumsi Klasik yaitu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana melalui Uji Normalitas yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ansofino, 2016). Proses selanjutnya data diolah menggunakan teknik Regresi Linear Sederhana untuk uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi dan uji T untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Seluruh tahapan pengujian variable ini menggunakan alat bantu statistik bernama *Statistical Product and Service Solution* atau (SPSS) versi 21.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan laba rugi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per triwulan periode 2015-2018 yang diperoleh dari website resmi PT. Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>. yang diolah dalam bentuk tabulasi data dalam sebuah tabel yang berisi informasi tentang nilai *Fee Based Income*, Total Pendapatan Operasional, Rasio *Fee Based Income*, Laba Bersih, Total Pendapatan Operasional, dan Rasio *Net Profit Margin* yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Laporan Triwulan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Bulan	<i>Fee Based Income</i>	Total Pendapatan Operasional	Rasio <i>Fee Based Income</i>	Laba Bersih	Total Pendapatan Operasional	Rasio NPM
2015	Maret	2,727,084	15,805,931	0.172	6,101,373	15,805,931	0.386
	Juni	5,649,993	38,750,447	0.173	11,861,191	38,750,447	0.306
	Sept	8,355,114	49,930,858	0.167	18,285,316	49,930,858	0.366
	Des	13,670,198	70,181,072	0.195	25,204,150	70,181,072	0.359
2016	Maret	3,667,044	15,691,772	0.193	6,136,830	15,691,772	0.391
	Juni	8,352,951	39,723,773	0.210	12,047,269	39,723,773	0.303
	Sept	11,945,732	59,550,919	0.200	18,622,612	59,550,919	0.312
	Des	16,679,210	79,774,280	0.209	25,753,456	79,774,280	0.323

**Tabel 1. Laporan Triwulan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah) (Lanjutan)**

2017	Maret	3,890,242	20,543,326	0.189	6,474,995	20,543,326	0.315
	Juni	9,101,472	43,780,237	0.207	13,134,692	43,780,237	0.300
	Sept	13,267,190	66,498,336	0.199	20,119,459	66,498,336	0.302
	Des	18,692,836	89,121,382	0.209	28,469,235	89,121,382	0.319
2018	Maret	4,839,943	22,821,057	0.212	7,152,286	22,821,057	0.313
	Juni	9,793,066	46,729,425	0.209	14,555,472	46,729,425	0.311
	Sept	15,605,741	71,505,313	0.218	22,913,827	71,505,313	0.320
	Des	22,776,806	97,685,166	0.233	31,701,975	97,685,166	0.324

*Data olahan, 2019 Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diambil dari <http://www.idx.co.id>.

Berdasarkan data pada tabel 1, ditemukan bahwa *Fee Based Income* dan Pendapatan Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018 baik dilihat dari tiap triwulan maupun tiap tahun terus mengalami kenaikan. Dimana *Fee Based Income* dalam kurun waktu empat tahun (2015-2018) mengalami kenaikan jumlah sebesar Rp 9,106,608,000,- atau sekitar 66 persen dari jumlah *Fee Based Income* Tahun 2015. Rata-rata kenaikan *Fee Based Income* tiap tahunnya yaitu sekitar 16,5 persen. Hal ini juga sebanding dengan pendapatan operasionalnya yang juga mengalami peningkatan sebesar Rp 27,504,094,000,- atau sekitar 39 persen dari total pendapatan operasional Tahun 2015. Rata-rata kenaikan total pendapatan operasional tiap tahunnya yaitu sekitar 9,75 persen. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata kenaikan jumlah *Fee Based Income* lebih besar dari total pendapatan operasional pada tiap tahun selama Tahun 2015-2018.

Namun peningkatan jumlah *Fee Based Income* dan total pendapatan operasional tidak sebesar peningkatan yang dicapai oleh laba bersih dimana selama 2015-2018 atau dalam waktu 4 tahun, laba bersih hanya bertambah sebesar Rp 6,497,825,000,- atau 65 persen dari Tahun 2015. Rata-rata kenaikan laba bersih hanya sekitar 6,5 persen tiap tahunnya. Angka kenaikan laba bersih ini terbilang paling kecil dibandingkan dengan kenaikan jumlah *Fee Based Income* dan total pendapatan operasional.

Selanjutnya pada rasio *Fee Based Income* jika dilihat data tiap tahunnya mengalami kenaikan namun tidak begitu besar dan signifikan hanya berkisar sebesar 0.038 selama kurun waktu 4 tahun. Secara detail pada tahun 2016 dan 2017 rasio *Fee Based Income* tidak mengalami perubahan yaitu tetap pada angka 0.209. Namun hal ini tidak sejalan dengan rasio *Net Profit margin* yang diketahui dari data tabel 1 bahwa rasio *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 dan Kembali mengalami peningkatan pada akhir tahun 2018. Jika dibandingkan rasio *Net Profit Margin* pada Tahun 2015 dengan Tahun 2018 maka hasil yang ditemukan jelas bahwa terjadi penurunan sebesar 0.035.

Langkah selanjutnya yaitu menguji pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Net Profit Margin* menggunakan data yang tersaji dalam kolom rasio *Fee Based Income* dan rasio *net profit margin* melalui uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis melalui uji korelasi dan uji T yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual	
N			16	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000	
		Std.	.02594580	
		Deviation		
Most Differences	Extreme	Absolute	.096	
		Positive	.096	
		Negative	-.093	
Kolmogorov-Smirnov Z			.386	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.998	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil penelitian menggunakan uji normalitas didapatkan hasil nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* senilai $0.998 > 0.05$ atau lebih besar dari 0.05 dengan begitu data yang diteliti pada penelitian ini dapat dinyatakan telah terdistribusi normal dan layak untuk di uji pada uji regresi linier sederhana.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) *Fee Based Income* dapat menjelaskan variabel dependen (Y) *Net Profit Margin (NPM)* dalam hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.189	.02686
a. Predictors: (Constant), <i>Fee Based Income</i>				
b. Dependent Variable: <i>Net Profit Margin</i>				

Dari hasil penelitian menggunakan uji determinasi R Square ditemukan bahwa variabel independen (X) *Fee Based Income* dapat menjelaskan variabel dependen (Y) *Net Profit Margin (NPM)* yakni sebesar 24.3% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji yang dilakukan selanjutnya adalah Uji Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat antara 2 buah kejadian, dengan kata lain korelasi merupakan bilangan yang mengukur kedekatan hubungan antar variabel. Tujuan uji korelasi adalah untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji korelas ini adalah sebagai berikut:

Ha : *Fee Based Income* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*

Ho : *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Correlations		
	<i>Fee Based Income</i>	<i>Net Profit Margin</i>
<i>Fee Based Income</i>	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.052
<i>Net Profit Margin</i>	N	16
	Pearson Correlation	- .493
	Sig. (2-tailed)	.052
	N	16

Dari hasil uji korelasi, ditemukan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini disebabkan nilai signifikansi *Fee Based Income* dan *Net Profit Margin (NPM)* masing-masing sebesar 0.052 atau lebih besar dari 0.05 dan *Person Correlation* menunjukkan nilai sebesar -0.493 yang berarti variabel independen *Fee Based Income* mempunyai arah hubungan negatif terhadap variabel dependen *Net Profit Margin (NPM)*.

Terakhir yaitu melakukan Uji T untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan dasar pengambilan kesimpulan sebagai berikut.

H_a : *Fee Based Income* (X) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y) apabila nilai sig lebih kecil dari 0.05 dan nilai T hitung lebih besar dari T tabel.

H_0 : *Fee Based Income* (X) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y) apabila nilai sig lebih besar dari 0.05 dan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.494	.078	6.299	.000
	<i>Fee Based Income</i>	-.830	.391	-.493	-2.122

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Dari hasil uji T ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah $0.052 > 0.05$ atau lebih besar dari 0.05 sementara itu nilai T hitung yang didapat yaitu sebesar -2.122 dan T tabel yang didapatkan adalah 2.14479, nilai T Tabel didapat dari:

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0.05/2 : 16-1-1) \\ &= (0.25 : 14) \\ &= 2.14479 \end{aligned}$$

Nilai T hitung yang didapatkan melalui uji T sebesar $-2.122 < 2.14479$ atau lebih kecil dari T tabel, hasil tersebut menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen (X) *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) *Net Profit Margin*.

Dari hasil uji regresi linear sederhana melalui uji T diketahui bahwa variabel independen (X) yaitu *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Net Profit Margin (NPM)* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal tersebut dipastikan karena nilai signifikansi yang didapatkan pada uji T adalah sebesar 0.052 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sebagai batas berpengaruhnya satu variabel independen terhadap variabel dependen, dan nilai T hitung sebesar -2.122 lebih kecil dari T tabel sebesar 2.14479.

Pengujian pada variable dalam penelitian ini jelas menunjukkan bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*, disebabkan oleh tingginya beban operasional yang harus dikeluarkan sehingga meskipun *Fee Based Income* meningkat, namun belum tentu *Net Profit Margin* juga meningkat. Hal ini bisa dilihat dari akun saldo beban operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 selalu meningkat dan lebih besar dari pendapatan jasa atau *Fee Based Income* seperti pada tabel berikut.

**Tabel 6. Perbandingan *Fee Based Income* dan Beban Operasional lainnya
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Bulan	<i>Fee Based Income</i>	Beban Operasional lainnya
2015	Maret	2,727,084	7,032,183
	Juni	5,649,993	14,639,438
	September	8,355,114	21,836,572
	Desember	13,670,198	29,888,819
2016	Maret	3,667,044	8,025,343
	Juni	8,352,951	17,105,903
	September	11,945,732	25,700,801
	Desember	16,679,210	33,028,073
2017	Maret	3,890,242	7,632,680
	Juni	9,101,472	17,370,671
	September	13,267,190	27,017,679
	Desember	18,692,836	36,312,599
2018	Maret	4,839,943	8,680,437
	Juni	9,793,066	18,499,367
	September	15,605,741	29,144,354
	Desember	22,776,806	39,466,030

Data olahan 2019 Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diambil dari <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 6, dapat membuktikan bahwa pendapatan *Fee Based Income* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak berpengaruh sebab beban operasional selalu lebih besar dari pada pendapatan *Fee Based Income* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai laba bersih jika dilihat dari laporan laba rugi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pendapatan dan beban. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba. Jika beban lebih besar dari pendapatan maka perusahaan akan merugi. Begitupun dengan nilai *Net Profit Margin* juga dipengaruhi oleh pendapatan dan beban dalam laporan keuangan laba rugi. Jika suatu perusahaan memiliki laba tetapi memiliki beban yang besar maka hal tersebut akan membuat margin laba bersih atau *Net Profit Margin* mengecil, demikian pula jika laba yang didapat besar dan beban yang dikeluarkan kecil maka akan membuat meningkatnya margin laba bersih atau *Net Profit* akan meningkat.

Selain itu juga ditemukan bahwa *Fee Based Income* bukan merupakan salah satu sumber pendapatan operasional yang besar dan signifikan yang diperoleh dari kegiatan operasional perbankan sehingga *Fee Based Income* tidak berkontribusi atau berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Hal ini sama seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa *Fee Based Income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya selain spread based atau selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman (Niu & Hasan, 2019).

Menurut (Masita, 2014) *fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain *spread based*, unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya adalah pendapatan komisi dan provisi, pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa dan pendapatan operasional lainnya. *Fee based income* yang tinggi diharapkan dapat menutupi pengeluaran operasional bank, dengan demikian bank akan memperoleh laba sesuai yang diharapkan (Karnila & Fitri, 2018). *Fee Based Income* juga sering disebut sebagai non interest income, yaitu sumber pendapatan bank selain pendapatan kredit (Rusdiyanto & Umar, 2015). Sehingga jelas terbukti bahwa *fee based income* yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk belum optimal dan

mengimbangi beban operasional yang tinggi, sehingga tidak mempengaruhi *Net Profit Margin* perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang ditemukan oleh (Kustina & Dewi, 2016) yang menemukan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh terhadap perubahan laba perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat perolehan *Fee Based Income* akan menyebabkan perubahan laba yang positif pada perbankan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan yang terjadi dewasa ini, bahwa dunia perbankan tidak hanya mengandalkan pendapatan yang dihasilkan bunga simpanan dan kredit saja untuk meningkatkan laba, tetapi juga berupaya meningkatkan perolehan laba melalui sumber-sumber atau produk-produk diluar pendapatan kredit yaitu pendapatan dari jasa-jasa perbankan lainnya atau *Fee Based Income*. Hal tersebut berkaitan dengan penghasilan yang bersumber dari *Fee based income* dapat dikatakan berisiko lebih rendah daripada penghasilan yang dihasilkan dari bunga kredit.

Keadaan ini dijelaskan dalam hasil penelitian (Staikouras & Wood, 2003) yang menemukan bahwa terjadi peningkatan pendapatan non bunga di sebagian besar bank di Eropa tapi tidak seluruhnya, dan peningkatan pendapatan non bunga tersebut mempengaruhi laba. Ini berarti bahwa *Fee Based Income* bisa mempengaruhi secara signifikan perolehan laba, namun tidak dengan *Net Profit Margin* yang merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Hal ini membuktikan bahwa *Fee Based Income* bukan merupakan faktor dan bagian yang bisa mempengaruhi perubahan *Net Profit Margin*. Hal ini dijelaskan dalam juga dalam hasil penelitian (Pane, 2013) bahwa berdasarkan pendapatan transaksi valuta asing, dan kenaikan surat berharga secara parsial tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan operasional bank. Hal ini bisa saja menjadi penyebab *Fee Based Income* tidak mempengaruhi *Net Profit Margin*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, hal tersebut disebabkan *Fee Based Income* sejak Tahun 2015 sampai Tahun 2018 lebih rendah dibandingkan dengan beban operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Selain itu, *Fee Based Income* bukan merupakan salah satu sumber pendapatan operasional yang besar dan signifikan yang diperoleh dari kegiatan operasional perbankan sehingga *Fee Based Income* tidak berkontribusi atau berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017) ”. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 100–119.
- Ansofino, dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika* (Edisi 1). Deepublish.
- Karnila, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Fee Based Income terhadap Earning per Share pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(2), 207–216.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. Grafindo.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revi). Rajawali Press.
- Kustina, K. T., & Dewi. (2016). *Pengaruh Fee Based Income terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di bursa efek indonesia (studi pada 10 bank dengan laba terbesar di indonesia)*. 149–165.
- Masita, A. (2014). *Variabel- Variabel Yang Mempengaruhi fee Based Income (Studi Kasus Pada Bank Pemerintah dan Bank Asing di Indonesia Tahun 2008 – 2012)*. Universitas Brawijaya.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Niu, F. A. L., & Hasan, Y. (2019). Komparasi Fee Based Income pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia (Studi Laporan Keuangan). *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 4, 128–146.
- Pane, L. S. (2013). *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Pendapatan Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2010-2012*. Program Studi Perbankan Dan Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan.
- Rusdiyanto, R., & Umar, A. (2015). Studi Peran Fee Based Income Bagi Pendapatan BRI Syariah Cab. Surabaya. *GEMA EKONOMI (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 22–36.
- Staikouras, C., & Wood, G. (2003). No TitleThe determinants of bank profitability in Europe. *In European Applied Business Research Conference, Venice*, 913.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen keuangan perusahaan: konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan (Edisi Baru)* (Vol. 6, Issue 8). RajaGrafindo Persada.